

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang penting dimana generasi penerus bangsa dapat terbentuk secara berkualitas. Untuk itu, pemerintah mengatur baik dalam aturan undang-undang maupun kebijakan-kebijakan agar setiap individu berhak mendapatkan pendidikan yang layak. Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia.

Komponen sistem pendidikan yang banyak mendapat perhatian dan sorotan adalah tenaga guru. Profesi guru memang sangat mulia karena pekerjaannya mendidik anak bangsa agar menjadi manusia yang berguna. Guru biasanya akan menjadi panutan. Untuk itu, guru hendaknya menjadi contoh yang baik untuk siswanya.

Menurut UU RI No. 14 Tahun 2005 Bab 1 Pasal 1 yang berbunyi bahwa guru adalah pendidik yang profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Hamalik (2008: 118) mengemukakan bahwa pekerjaan guru adalah pekerjaan profesional maka untuk menjadi guru harus pula memenuhi persyaratan yang berat. Beberapa diantaranya ialah harus memiliki bakat sebagai guru, harus memiliki keahlian sebagai guru, memiliki kepribadian

yang baik dan terintegrasi, memiliki mental yang sehat, berbadan sehat, memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas, guru adalah manusia berjiwa pancasila, dan guru adalah warga negara yang baik.

Guru di sekolah dalam kegiatan mengajar sangat diperlukan adanya motivasi. Motivasi itu sendiri adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Ngalimin, 2011: 71).

Masalah yang ditemui peneliti dalam hal motivasi mengajar pada guru TK di Kecamatan Karangreja antara lain adanya kesenjangan gaji antara guru yang sudah PNS, guru yang sudah sertifikasi dan guru honorer. Selain itu, adanya hubungan kerja yang kurang harmonis antarsesama guru, kurangnya kreatifitas guru dalam kegiatan pembelajaran dan kedisiplinan guru. Hal tersebut mendasari adanya motivasi atau semangat guru dalam melakukan profesinya sebagai seorang pendidik.

Guru sebagai pengajar berperan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menguasai seperangkat pengetahuan dan keterampilan dalam menyampaikan proses pembelajaran. Adapun tujuan motivasi mengajar guru adalah untuk menggerakkan kemauan mengajar guru dalam proses pembelajaran.

Guru bertanggung jawab menciptakan serangkaian kegiatan yang terarah ketercapaiannya, lingkungan dan pengalaman belajar yang produktif. Guru harus merencanakan program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik, menyiapkan lingkungan belajar yang menarik, menyelenggarakan dan mengorganisasikan kegiatan pembelajaran

yang bermakna dan efektif bagi peserta didik, serta melakukan evaluasi dan melaporkan hasil kemajuan peserta didik.

Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan, pembelajaran merupakan suatu proses yang membawa peserta didik untuk belajar. Setiap proses pembelajaran tersebut peran guru sebagai pendidik bertugas membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan mudah.

Proses pembelajaran yang berkualitas dapat tercipta apabila siswa dan guru berperan aktif di dalamnya, siswa dan guru saling berinteraksi. Upaya mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien maka seorang guru harus mempunyai keinginan dan kerja keras yang tinggi agar proses pembelajaran yang dilakukan dapat berkualitas.

Dari paparan di atas dapat di katakan bahwa seorang guru haruslah memiliki motivasi mengajar yang baik agar dapat memberikan kualitas pembelajaran yang dapat menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Tugas guru sebagai pengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta didik.

Di Kecamatan Karangreja terdapat 47 guru TK yang tersebar di 7 Desa. Dari jumlah guru tersebut peneliti ingin mengetahui apakah motivasi mengajar guru mempengaruhi kualitas pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah motivasi mengajar guru TK di Kecamatan Karangreja berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah motivasi mengajar guru TK di Kecamatan Karangreja berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran.

D. Manfaat Penelitian

1) Bagi guru atau pendidik

Dapat meningkatkan kemampuan mengajarnya dan lebih termotivasi untuk menjadi guru yang profesional. Selalu termotivasi untuk mengajar dengan baik dan dapat menjadi panutan bagi peserta didik.

2) Bagi Sekolah

Dapat saling memotivasi antara sesama guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran untuk mencerdaskan peserta didik dengan cara selalu bersemangat dalam kegiatan mengajar.

3) Bagi calon Guru PAUD/Mahasiswa

Dapat termotivasi agar dapat menjadi guru yang profesional, dan dapat memberikan kualitas pembelajaran sehingga peserta didik mendapatkan pendidikan yang maksimal.